



**STRATEGI REVITALISASI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DALAM
MENINGKATKAN MORALITAS PESERTA DIDIK DI SMAS KATOLIK
SANTA MARIA RUBIT-MAUMERE**

TESIS

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Program Studi Pascasarjana

Teologi Kontekstual

Oleh:

BONIFANSIUS WANTU

NIRM: 22.10.91.0767.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

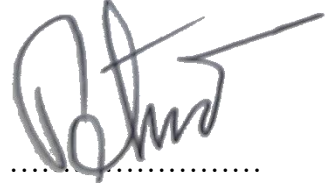
2026

PENERIMAAN JUDUL TESIS

1. NAMA : BONIFANSIUS WANTU
2. NIM/NIRM : 221091/22.07.54.0767.R
3. JUDUL : STRATEGI REVITALISASI PENDIDIKAN AGAMA
KATOLIK DALAM MENINGKATKAN MORALITAS
PESERTA DIDIK DI SMAS KATOLIK SANTA MARIA
RUBIT-MAUMERE

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori

: 

2. Ferdinandus Sebo, S. Fil.,Lic.

: 

5. Tanggal Diterima

: 4 Juni 2024

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

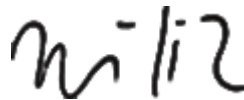

Rektor IFTK Ledalero

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M. Th)

Ledalero, 17 Juni 2026

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Wilibaldus Gaut

Dewan Penguji

- | | | |
|----------------|--|--|
| 1. Moderator | : Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. | 
..... |
| 2. Penguji I | : Dr. Yosef Keladu | 
..... |
| 3. Penguji II | : Dr. Petrus Dori | 
..... |
| 4. Penguji III | : Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. | 
..... |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonifansius Wantu

NIM/NIRM : 221091/22.07.54.0767.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Tesis berjudul: **STRATEGI REVITALISASI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DALAM MENINGKATKAN MORALITAS PESERTA DIDIK DI SMAS KATOLIK SANTA MARIA RUBIT**, yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya Ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Bonifansius Wantu

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonifansius Wantu

NIM/NIRM : 221091/22.07.54.0767.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: **STRATEGI REVITALISASI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DALAM MENINGKATKAN MORALITAS PESERTA DIDIK DI SMAS KATOLIK SANTA MARIA RUBIT-MAUMERE**, bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini IFTK Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia, memformatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 17 Juni 2026

Yang menyatakan



Bonifansius Wantu

KATA PENGANTAR

Karya tulis ini disusun sebagai bagian dari usaha untuk memahami persoalan moralitas peserta didik dalam konteks pendidikan agama Katolik di SMAS Katolik St. Maria Rubit. Realitas perkembangan zaman dewasa ini, membawa berbagai pengaruh terhadap kehidupan peserta didik, terutama dalam sikap, perilaku dan penghayatan nilai-nilai Kristiani. Dalam konteks tersebut, pendidikan agama Katolik memiliki tanggung jawab penting untuk membina peserta didik agar bertumbuh menjadi pribadi yang beriman, bermoral dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berupaya melihat strategi revitalisasi pendidikan agama Katolik yang relevan dalam pembentukan moralitas peserta didik melalui pendekatan pembelajaran dan pendampingan yang lebih dialogis, reflektif dan kontekstual.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan tesis ini. Tempat *pertama* penulis menghaturkan syukur dan terima kasih berlimpah kepada Tuhan Yang Maharahim, atas cinta dan rahmat-Nya sepanjang proses pengerjaan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan-Nya, segala upaya manusiawi penulis hanya sia-sia belaka. Keberhasilan penyusunan tesis ini merupakan prakarsa dan kehendak Tuhan semata-mata yang tidak akan pernah purna hingga keabadian.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberi ruang dan kesempatan seluas-luasnya kepada penulis melalui sistem yang berlaku untuk mengembangkan kemampuan akademis penulis selama masa perkuliahan. Penulis telah dibekali banyak hal demi tugas pastoral di masa mendatang. *Ketiga*, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada Dr. Petrus Dori dan Ferdinandus Sebo, S. Fil.,Lic. sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis selama pengerjaan tesis ini. Banyak hal yang telah penulis dapatkan selama proses bimbingan, tidak saja hal-hal yang sifatnya intelektual tetapi pengalaman-pengalaman berharga dari kedua pembimbing ini. Ada banyak hal yang penulis peroleh yakni kemampuan intelektual yang luar biasa yang penulis dapatkan kemudian tuangkan

dalam tulisan tesis ini.

Keempat, rasa terima kasih berikutnya dialamatkan kepada Dr. Yosef Keladu selaku dosen penguji yang memurnikan pemahaman penulis dengan sudut pandang untuk mengarahkan tesis ini pada tujuan serta manfaat yang diharapkan. Terima juga kepada Maxi Manu, Drs,M.A yang sempat memimbing penulis. Terima kasih selanjutnya kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. selaku moderator yang memperlancar jalannya ujian. *Kelima*, penulis mengucapkan terima kasih kepada kongregasi Serikat Panggilan Ilahi (SDV) yang selalu hadir sebagai sebuah keluarga bagi penulis. Terimakasih kepada P. Anselmus M. Nai, SDV (Pater Superior Regional), P. Philipus A. Nandos, SDV (*Wise Superior*), P. Marselinus Abur, SDV dan P. Tarsi Rewos, SDV (Pater Magister Novis dan Wise Magister Novis), P. Sesarius Febi Pajang, SDV dan P. Klemens Laot, SDV (Formator).

Keenam, penulis juga terima kasih kepada teman angkatan (Diakon Rian Nainggolan, CRS, Fr. Frano Kleden, SVD, Fr. Stanis, Mss.cc, Fr. Damian dan Sebastian Lafu, CSS, Bapak Dosen Adi). Terima kasih juga kepada sesama seminarian tingkat I, tingkat II, tingkat III, tingkat IV dan formasi Profes dan formasi *Ora et Labora* untuk segala kebersamaan dan masukan serta dialog-dialog inspiratif yang turut menambah inspirasi penulis dalam menguntai tulisan ini. *Ketujuh*, terima kasih yang berlimpah penulis haturkan kepada orang tua, Bapak Darius Dagul dan ibu Yustina Ganut, kakak Mery bersama suami, kakan Nel Bersama suami, Kakak Avent Gantur bersama istri, Kakak Geno dan adik Tarsy Dagul, serta keluarga besar suku Polor (Ndoso) dan Suku Wahang (Rewas), atas segala bimbingan, didikan asuhan dan semua nasihat demi perkembangan penulis hingga menyelesaikan tulisan ini.

Ketujuh, Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada keluarga besar Suku Polor (Ndoso) di Maumere, yang dengan penuh ketulusan telah berperan sebagai orangtua selama masa studi dan formasi di Maumere. Dukungan, nasihat, serta motivasi yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis, khususnya dalam menunjang perkembangan dan kemajuan karya tulis ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para pembimbing Tahun Orientasi Pastoral (TOP), yakni (Alm.) P. Mikael Mberong, SDV, dan RD. Agus Beda, Pr., atas bimbingan yang diberikan selama masa TOP. Setiap teguran, wejangan, dan binaan

yang disampaikan telah memberikan kontribusi signifikan bagi pembentukan pribadi penulis serta peningkatan kualitas penulisan karya ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Katolik, khususnya dalam pembinaan moralitas peserta didik di lingkungan sekolah Katolik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi refleksi bagi Gereja, sekolah, keluarga dan semua pihak yang memiliki perhatian terhadap perkembangan pendidikan dan pembentukan karakter generasi muda.

Ledalero, Juni 2026

Penulis

ABSTRAK

Bonifansius Wantu (NIM/NIRM: 221091/22.07.54.0767.R), ***Strategi Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik Dalam Meningkatkan Moralitas Peserta Didik Di SMAS Katolik Santa Maria Rubit-Maumere***. Tesis. Program Studi Magister Teologi-Bidang Konsentrasi Teologi dengan pendekatan Kontekstual. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi revitalisasi pendidikan agama Katolik dalam meningkatkan moralitas peserta didik SMAS Katolik. St. Maria Rubit-Maumere. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur kondisi moralitas peserta didik melalui penyebaran kuesioner, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami pelaksanaan pendidikan agama Katolik dan strategi pembinaan moral melalui wawancara, dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan mengintegrasikan temuan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi pendidikan agama Katolik dilakukan melalui peningkatan kualitas pengajaran pendidikan agama Katolik, menggunakan metode *coaching*, refleksi, motivasi, *reward* dan *punishment*, *home visit*, pengembangan kegiatan keagamaan, penguatan kerja sama dengan keluarga, integrasi nilai-nilai Katolik dalam pembelajaran, serta kerja sama antara sekolah, Gereja dan pemerintah. Dalam konteks pembinaan moral peserta didik, pendekatan pendampingan yang dialogis dan kontekstual dinilai lebih efektif dalam membantu peserta didik menyadari kesalahan dan membangun tanggung jawab moral. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan agama Katolik perlu dilaksanakan secara lebih reflektif, dialogis dan berkelanjutan agar peserta didik mampu menghayati nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan agama Katolik menjadi sarana pembentukan pribadi yang beriman, bermoral dan bertanggung jawab dalam kehidupan Gereja dan masyarakat.

Kata Kunci: Revitalisasi, Pendidikan agama Katolik, Moralitas, Peserta Didik.

ABSTRACT

Bonifansius Wantu (NIM/NIRM: 221091/22.07.54.0767.R), *Revitalization Strategies for Catholic Religious Education in Enhancing Students' Morality at Saint Maria Rubit Catholic Senior High School, Maumere*. Master's Thesis. Master of Theology Program, Concentration in Theology with a Contextual Approach. 2026.

This study aims to analyze the revitalization strategies of Catholic Religious Education in enhancing the morality of students at St. Maria Rubit Catholic Senior High School, Maumere. The research employed a mixed-methods design. The quantitative approach was used to assess the moral condition of students through questionnaire distribution, while the qualitative approach was utilized to explore the implementation of Catholic Religious Education and moral formation strategies through interviews and observations. The data were analyzed descriptively by integrating quantitative and qualitative findings. The results indicate that the revitalization of Catholic Religious Education is implemented through improving the quality of religious instruction, applying coaching methods, reflection, motivation, reward and punishment systems, home visits, the development of religious activities, strengthening collaboration with families, integrating Catholic values into the learning process, and fostering cooperation among schools, the Church, and government institutions. In the context of students' moral formation, a dialogical and contextual mentoring approach is considered more effective in helping students recognize their shortcomings and develop moral responsibility. This study concludes that Catholic Religious Education should be implemented in a more reflective, dialogical, and sustainable manner so that students are able to internalize Christian values in their daily lives. Consequently, Catholic Religious Education serves as a means of forming individuals who are faithful, morally responsible, and committed to active participation in the life of both the Church and society.

Keywords: Revitalization, Catholic Religious Education, Morality, Students.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan.....	10
1.3.1 Tujuan Penulisan.....	10
1.3.1.1 Tujuan Umum	10
1.3.1.2 Tujuan Khusus	11
1.4 Metode Penulisan	11
1.4.1 Sumber Data.....	11
1.4.2 Proses Pengumpulan Data.....	11
1.5 Hipotesis dan Asumsi Dasar	12
1.5.1 Hipotesis Penelitian	12
1.5.2 Asumsi Dasar Penelitian	12
1.6 Manfaat Penulisan	12
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	14
1.8 Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Konsep Pendidikan Agama Katolik.....	15
2.1.1 Pendidikan	15
2.1.2 Agama	16

2.1.3 Katolik.....	17
2.1.4 Pendidikan Agama Katolik Menurut Ajaran Gereja.....	18
2.1.5. Rangkuman singkat	19
2.1.6 Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Agama Katolik	20
2.1.6.1 Fungsi Pendidikan Agama Katolik	20
2.1.6.2 Tujuan Pendidikan Agama Katolik.....	21
2.1.7 Kurikulum Pendidikan Agama Katolik	22
2.1.7.1 Unsur Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Katolik	23
2.1.7.2 Kompetensi Dasar Dan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik	23
2.1.7.3 Materi (Ruang Lingkup) Pendidikan Agama Katolik.....	24
2.1.8 Peranan Guru Pendidikan Agama Katolik	26
2.2 Moralitas Peserta Didik.....	29
2.2.1 Gambaran Teori tentang Moralitas.....	29
2.2.1.1 Pengertian Moralitas	29
2.2.1.2 Nilai Moral.....	30
2.2.1.3 Tindakan Moral	32
2.2.1.4 Kebebasan dan Tanggung Jawab	34
2.2.2 Teori Moralitas Peserta Didik	35
2.2.2.1 Teori Moralitas Lawrence Kohlberg	36
2.2.2.2 Teori Moralitas Thomas Lickona	37
2.2.3 Indikator Moralitas Peserta Didik	38
2.2.3.1 Kejujuran.....	38
2.2.3.2 Disiplin.....	40
2.2.3.3 Relasi Sosial	41
2.2.3.4 Religiusitas.....	43
2.3 Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik	44
2.3.1 Konsep Revitalisasi.....	44
2.3.2 Pendekatan Pembaruan Pendidikan (Guru, Budaya, Sekolah, dan Pengalaman Religius).....	45
2.4. Kerangka Konseptual.....	47
2.5 Kesimpulan.....	50
BAB III LANDASAN KONTEKSTUAL.....	52
3.1 Kondisi Sosio-Kultural Masyarakat	52

3.2 Pengaruh Modernisasi dan Digitalisasi	53
3.3 Kehidupan Religius Masyarakat Setempat	54
3.4 Konteks Pendidikan di SMAS Katolik Santa Maria Rubit-Maumere	56
3.5 Tantangan Moralitas Peserta Didik	56
3.6 Profil SMAS Katolik Santa Maria Rubit-Maumere.....	57
3.6.1 Letak Geografis dan Identitas Sekolah	57
3.6.2 Keadaan Demografis.....	58
3.6.2.1 Keadaan Guru	58
3.6.2.2 Data Tenaga Kependidikan	60
3.6.2.3 Data Peserta Didik	61
3.6.3 Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan SMAS Katolik Santa Maria Rubit-Maumere	61
3.6.3.1 Visi dan Misi SMAS Katolik Santa Maria Rubit-Maumere	61
3.6.3.2 Tujuan Pendidikan SMAS Katolik Santa Maria Rubit-Maumere.....	62
3.7 Kurikulum dan Pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik Santa Maria Rubit-Maumere	63
3.7.1 Struktur Kurikulum Dan Muatan Kurikulum	63
3.7.1.1 Struktur Kurikulum.....	63
3.7.1.2 Muatan Kurikulum.....	65
3.7.2 Pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik Santa Maria Rubit-Maumere	67
3.7.2.1 Konsep Pendidikan Agama Katolik di SMAS St. Maria Rubit-Maumere	68
3.7.2.2 Pendekatan Pendidikan Agama Katolik di SMAS St. Maria Rubit-Maumere	69
3.8 Kebutuhan Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik	72
3.9 Relevansi Konteks terhadap Fokus Penelitian.....	72
3.10 Kesimpulan.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS, DAN STRATEGI REVITALISASI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DALAM MENINGKATKAN MORALITAS PESERTA DIDIK DI SMAS ST. MARIA RUBIT-MAUMERE	75
4.1 Temuan penelitian	75
4.1.1 Pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik di SMAS Katolik St. Maria Rubit-Maumere	76

4.1.2 Analisis data Moralitas Peserta didik di SMAS Katolik St. Maria Rubit-Maumere	78
4.1.2.1 Keterlibatan dalam Kegiatan Keagamaan.....	78
4.1.2.2 Sikap dan Perilaku terhadap diri sendiri	81
4.1.2.3 Sikap dan Perilaku Menghormati dan Menghargai Sesama	84
4.1.2.4 Kedisiplinan dan Taat Aturan Sekolah.....	87
4.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Moralitas Peserta Didik	89
4.1.3.1 Faktor Internal.....	89
4.1.3.2 Faktor Keluarga.....	90
4.1.3.3 Faktor Lingkungan di sekolah.....	90
4.1.3.4 Faktor Pergaulan dan media Sosial.....	91
4.1.4 Upaya-Upaya yang Telah dilakukan Sekolah	91
4.2 Analisis Hasil Temuan.....	92
4.2.1 Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik.....	92
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Moralitas.....	93
4.2.3 Analisis Kesenjangan antara Tujuan Pendidikan Agama Katolik dan Realitas Moralitas Peserta Didik.....	94
4.2.4 Analisis Kebutuhan Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik	95
4.3 Strategi Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik	96
4.3.1 Peningkatan Kualitas Pengajaran Pendidikan Agama Katolik	96
4.3.1.1 Pelatihan terhadap Guru Pendidikan Agama Katolik	96
4.3.1.2 Penggunaan metode pendampingan dan penguatan pendidikan agama Katolik.....	99
4.3.1.2.1 Memberikan Teguran dan Motivasi	99
4.3.1.2.2 Metode <i>Coaching</i>	100
4.3.1.2.3 Membuat Refleksi.....	102
4.3.1.2.4 Memberikan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	103
4.3.1.2.5 Metode <i>Home Visit</i>	105
4.3.2 Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Agama Katolik	106
4.3.3 Pembinaan Lingkungan Sekolah yang Mendukung Moralitas	109
4.3.3.1 Penyediaan Sarana dan Prasarana Keagamaan	109
4.3.3.2 Pengembangan Kegiatan Keagamaan di Sekolah.....	110
4.3.4 Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Katolik yang Relevan	112
4.3.4.1 Mengintegrasikan Nilai-nilai Katolik dalam Semua Mata Pelajaran	112

4.3.4.2 Integrasi Nilai-Nilai Katolik dalam Konteks Lokal	115
4.3.5 Penguatan Kerja Sama Gereja dan Pemerintah dalam Mendukung Pendidikan Agama Katolik	116
4.4 Refleksi Teologis.....	118
4.4.1 Pendidikan Agama Katolik sebagai Partisipasi dalam Misi Kristus Sang Guru	118
4.4.2 Pendidikan Agama Katolik sebagai Sarana Pembentukan Manusia Seutuhnya	119
4.4.3 Keluarga, Sekolah, dan Gereja sebagai Komunitas Pendidikan Iman	120
4.4.4 Inkulturasi Iman sebagai Jalan Pembentukan Moral yang Kontekstual	120
4.4.5 Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik sebagai Upaya Mewujudkan Peradaban Kasih.....	121
4.5 Implikasi Pastoral	122
4.5.1 Implikasi Pastoral bagi Guru Pendidikan Agama Katolik	122
4.5.2 Implikasi Pastoral bagi Keluarga	123
4.5.3 Implikasi Pastoral bagi Sekolah Katolik.....	123
4.5.4 Implikasi Pastoral bagi Gereja	124
4.5.5 Implikasi Pastoral bagi Pemerintah dan Masyarakat	124
4.5.6 Implikasi Pastoral bagi Peserta Didik	125
4.6. Kesimpulan.....	125
BAB V PENUTUP.....	126
5.1 Kesimpulan.....	127
5.2 Usul dan Saran	128
5.2.1 Bagi Guru dan Pihak Sekolah	128
5.2.2 Bagi Peserta Didik	128
5.2.3 Bagi Para orang Tua.....	135
5.2.4 Bagi Pemerintah.....	130
5.2.5 Bagi Gereja	130
5.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya	130
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN 1.....	138
LAMPIRAN 2.....	141